BAB V

PENUTUP

Mengacu pada uraian kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dan bimbingan karir siswa dalam meningkatkan keterampilan diri peserta didik yang telah di telah dibahas pada sub-sub terdahulu, maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan simpulan, implikasi dan saran saran sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam dalam meningkatkan keterampilan diri peserta didik pada MTs Al-Mubarok Serang Banten Melibatkan seluruh peserta didik. Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai agama berbeda-beda, ada yang pandai, sedang, dan kurang. Komitmen peserta didik terhadap ajaran agamapun berbeda-beda, ada yang betul-betul menerapkan prinsip agama, ada yang menerapkan ajaran agamanya, tetapi hanya sebatas melaksanakan kewajiban. Begitu pula dalam pengamalan ajaran sehari-hari, ada yang aktif, ada yang merasa terpaksa karena mengikuti program sekolah. Pembinaan keagamaan peserta didik melalui program

ekstrakurikuler Rohis melibatkan seluruh potensi peserta didik yang meliputi jasmani dan rohani, meliputi ranah kogitif, afektif, dan psikomotor, meliputi pembinaan aspek diri dan sosial. Pembinaan keagamaannya disrahkan untuk meningkatkan potensi kognitif sepeti cerdas cermat agama, peringatan hari-hari besar Islam. Program eskul Rohis untuk meningkatkan aspek afektif adalah seperti program pembacaan Al-Qur'an setiap hari. Program eskul rohis untuk meningkatkan potensi psikomotor misalnya; pembinaan baca tulis Al-Qur'an, program shalat berjamaah dzuhur dan ashar. Program eskul Rohis untuk meningkatkan pembinaan keshalehan misalnya infak jum'at, infak spontan ketika keluarga peserta didik terkena musibah, dan penyembelihan hewan qurban.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di MTs Al-Mubarok:*Pertama :* Pemantapan (Pendaftaran di Setiap Program*), Kedua,* Pelatihan, *Ketiga* Evaluasi dan Penilai di setiap Akhir Semseter. Dalam mengembangkan keterampilan diri disetiap program Rohis di seleksi dan mengikuti pelatihan guna untuk mengasah bimbingan karir kemudian dikut sertakan dalam perlombaan

3. Bimbingan karir peserta didik pada MTs Al-Mubarok Banten antara lain melalui langkah-langkah : Keberanian, latihan, dukungan lingkunga, mencari lingkungan yang mendukung, percaya diri dan mengikuti kegiatan
4. Kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan diri peserta didik Keunggulan kegiatan eskul Rohis di MTs Al-Mubarok d Serang yaitu mampu menciptakan potensi bimbingan karir peserta didik, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan kultur keagamaan yang baik dikalangan peserta didik khusunya dan civitas akademika sekolah pada umumnya. Keberhasilan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler itu diantaranya; peningkatan pengetahuan keagamaan, peningkatan ketaatan kepada ajaran Islam, peningkatan kepatuhan terhadap tata tertib Madrasa, peningkatan aktivitas peserta didik dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah (berakhlakul karimah), peningkatan aktivitas peserta didik dalam kepedulian sosial dan peningkatan peserta didik dalam mencintai kebersihan

B. Implikasi

1. Dalam proses pembuatan program eskul Rohis, Pembina perlu mencantumkan tujuan yang jelas, jenis kegiatan yang lengkap, target yang realistis dan jadwal pelaksanaan yang jelas.
2. Dalam proses pembuatan eskul Rohis, Pembina terlebih dahulu harus berkoordinasi dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf kesiswaan agar mendapatkan dukungan.
3. Pelaksanaan eskul Rohis tujuannya adalah menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, oleh karena itu kepada seluruh guru untuk mendukung kegiatan eskul Rohis.
4. Kekurangan dalam pelaksanaan eskul Rohis harus disikapi secara bijak, agar pengurus Rohis tetap semangat latihan berorganisasi dengan tetap mengedepankan ketegasan dan kedisiplinan.

C. Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis sampaikan, ada beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait utnuk ditindak lanjuti dalam rangka perbaikan program ekstrakurikuler Rohis.

1. Pihak Madrasah `
   a. Hendaknya program ekstrakurikuler Rohis tetap dilaksanakan dan mendapat dukungan dari pihak sekolah sebagai sarana untuk memupuk, meningkatkan serta memberi pengalaman keagmaan kepada peserta didik.
   b. Dukungan sekolah dengan menyediakan sarana-prasarana dan penyediaan danan yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis.
   c. Agar tercipta suasana yang berbudaya agamis di sekolah dalam meningkatkan iman dan taqwa peserta didik perlu dipertimbangkan untuk di masukan ke dalam tat tertib sekolah
2. Guru Pembina Eskul Rohis
   a. Dalam membuat program eskul Rohis lebih melibatkan guru-guru dan pihak terkait sehingga eskul rohisdi dukung oleh semua komponen di sekolah.

b. Kepada guru-guru yang aktif di bidang keagamaan diberi pembinaan dan pelatihan tentang bagaiman cara membina peserta didik dan diberi reward/penghargaan oleh sekolah.

c. Mencari tempat yang pasti untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis agar siswa tidak bingung mencari tempat di setiap program latihan.

3. Guru Agama Islam

a. Dalam mendesain pembelajaran agama Islam agar guru agama Islam memetakan materi pelajaran yang dapat di ajarkan di kelas dan dapat di ajarkan di kegiatan eskul Rohis.

b. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis berjalan denganbaik, dalam setiap kegiatan guru agama perlu menyediakan buku absensi bagi peserta didik, sehingga akan diketahui peserta didik yang aktif dan yang tidak aktif.

c. Untuk menarik minat peserta didik mengikuti kegiatan eskul Rohis, guru agama dan pengurus Rohis harus menciptakan kegiatan yang sesuai dengan jiwa dan kebutuhan mereka.

d. Untuk meningkatkan profesinya, guru agama perlu terus belajar mengembangkan potensinya agar menjadi guru yang professional, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik dan juga guru yang lain.

e. Dismping aktif dalam kegiatan keagamaan, para guru agama harus menampilkan perilaku yang mencerminkan niali-nilai Islami sehingga dapat menjadi suri teladan bagi peserta didik.

4. Peserta Didik

a. Peserta didik seharusnya aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh eskul Rohis, untuk meningkatkan kaulitas keperibadiannya dan memperluas pengetahuannya.

b. Kegiatan ekstrakurikuler harus diikuti dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran dalam rangka memperluas pengetahuan dan keagamaan peserta didik.

c. Peserta didik yang ikut menjadi pengurus harian Rohis hendaknya mampu menciptakan program eskul yang menarik, sehingga akan di minati oleh peserta didik.

d. Peserta didik belajar berorganisasi dan menjalankan manajemen terbuka dengan sungguh-sungguh sehingga akan meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berorganisasi.
e. Peserta didik yang menjadi pengurus eskul Rohis harus menampilkan perilaku yang sopan, santun, saling menghormati, lebih religious dari eskul-eskul yang lain.